



**POLA ASUH *SINGLE FATHER* DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI  
ANAK DI DESA WONOREJO  
KECAMATAN WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**FATWA AULIA  
NIM. 2421007**

**2025**

**POLA ASUH *SINGLE FATHER* DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK  
DI DESA WONOREJO KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**FATWA AULIA  
NIM. 2421007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**POLA ASUH *SINGLE FATHER* DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK  
DI DESA WONOREJO KECAMATAN  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**FATWA AULIA  
NIM. 2421007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Fatwa Aulia

NIM : 2421007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pola Asuh Single Father dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima hukuman yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Yang



**FATWA AULIA**

2421007

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Fatwa Aulia

NIM : 2421007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pola Asuh *Single Father* dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pekalongan, 21 Februari 2025

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP.199102202019031005



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fatwa Aulia**

NIM : **2421007**

Judul : **Pola Asuh Single Father dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 4 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Moh. Irsyad, M.Pd.I.**

**NIP. 198606222018011002**

Penguji II

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**

**NIP. 198902172019031007**

Pekalongan, 13 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

**NIP. 197301122000031001**

## PERSEMBAHAN

Perjuangan dan karyaku di dunia perkuliahan akan tetap berlangsung selama diriku masih bertahan dan kuat untuk hidup di dunia ini. Karya tulis yang aku perjuangkan ini adalah hasil dari kesungguhan yang semoga dapat bermanfaat untuk pembaca. Kupersembahkan karya tulisku ini kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan kekuatan yang sudah diberikan dalam menjalani kehidupan
2. Kedua orang tuaku, Bapak Nahdliyin dan Ibu Luluk Arifatul Khoridah, terima kasih untuk segala doa, ridho, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi yang kuat
3. Untuk keluargaku, kakak yang selalu baik, Ika Nur Aini, S.Pd. dan Suami, serta adikku Muhammad Albyyani yang selalu memberikan doa dan motivasi
4. Teman-teman seperjuanganku yang selalu saling merangkul dan menguatkan (Nazila Ratna Anindita, Ella Fadilah Nur Fahmi, dan Nabila Alia Nurfitriani) terima kasih telah menjadi teman yang tidak menganggap satu sama lain sebagai saingan. Terima kasih atas segala support dan doa terbaik
5. Untuk sahabat online ku, Ria Rizqia, terima kasih telah bertahan menjadi sahabat virtual yang bisa menjadi teman terbaik bertukar pikir dalam hal apapun. Semangat pejuang sarjana
6. Teman-teman PIAUD A angkatan 2021 yang selalu menjadi motivasi untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan selama ini
7. Kepada dosen pembimbing, Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., terima kasih banyak atas segala ketulusan dan keikhlasan dalam membimbingku hingga saat ini yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini
8. Kepada seluruh keluarga besar Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terima kasih atas segala dorongan motivasi dan memberikan kesempatan waktu untuk melaksanakan penyelesaian skripsi
9. Segenap Citivis Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik

10. Untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terima kasih atas support system dan keikhlasan doanya sehingga penulis dapat kembali bersemangat menyelesaikan skripsi ini.





## MOTTO

*“Seorang ayah tunggal harus menjadi lebih dari sekadar ayah bagi anak-anaknya.”*— Michael A. Klumpp



## ABSTRAK

**Fatwa Aulia. 2421007. 2025.** *Pola Asuh Single Father dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Dosen Pembimbing : Firdaus Perdana, M.Pd.**

**Kata Kunci :** Pola Asuh *Single Father* dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak

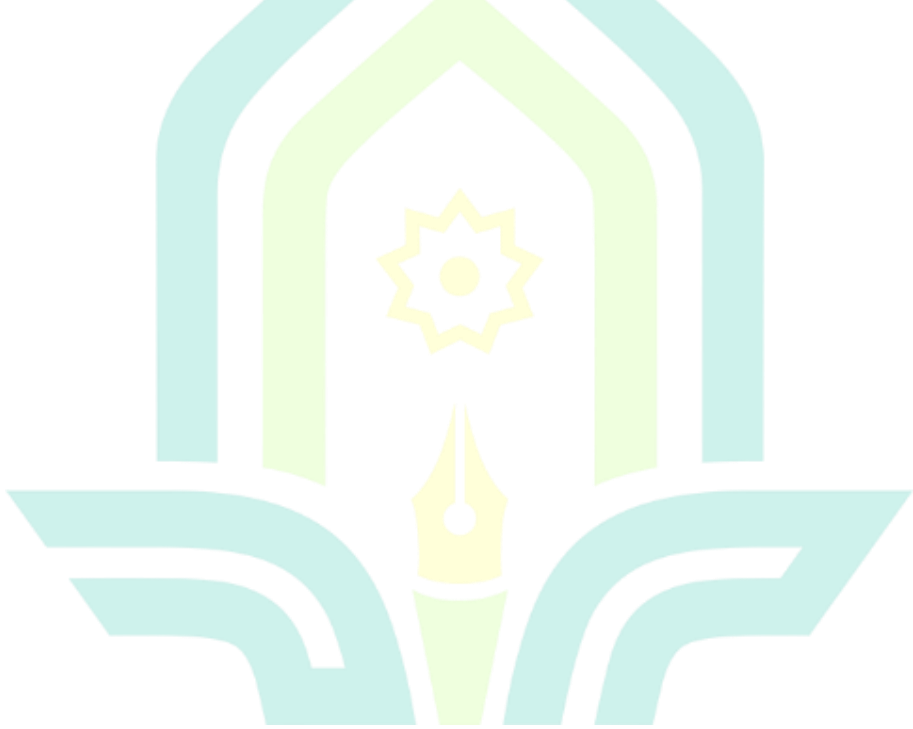
Zaman sekarang, tidak sedikit anak usia dini yang mendapatkan pengasuhan dari salah satu orang tuanya saja. Hal ini disebabkan karena adanya faktor perceraian ataupun karena dipisahkan oleh kematian. Di ranah masyarakat, pengasuhan yang dilakukan *single mother* sudah menjadi hal yang biasa, karena anggapan bahwa ibu lebih unggul dalam mengasuh dari pada ayah. Akan tetapi, tidak selamanya pola asuh yang diterapkan oleh *single father* akan gagal dan lebih rendah dari asuhan yang dilakukan ibu, terutama dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana pola pengasuhan *single father* dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini? 2) Apa saja hambatan dan solusinya yang dihadapi *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak usia dini?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti akan terjun ke lapangan dalam hal ini adalah Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan bersifat mendeskripsikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pola asuh yang diterapkan oleh *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak adalah pola asuh demokratis. Dalam proses pengasuhannya, *single father* memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak tanpa adanya kekangan ataupun kekerasan, namun tetap memberikan aturan dan batasan atas

apa yang dilakukan oleh anak. Dalam pengasuhannya, *single father* juga berupaya membentuk karakter mandiri pada anak, hal ini dikarenakan karakter mandiri adalah karakter yang sangat penting dan berkaitan secara langsung dengan kepribadian manusia. Selain itu, karakter mandiri juga menjadi modal yang sangat penting untuk anak dalam bertahan hidup ketika masa dewasa nanti. Upaya *single father* dalam membentuk karakter mandiri pada anak dilakukan dengan menerapkan metode pemberian contoh dan metode pembiasaan. Hambatan yang dihadapi *single father* yaitu kesulitan dalam membagi waktu antara waktu bekerja dan waktu mengasuh. Selain itu, faktor usia lanjut *single father* juga menjadi penghambat karena semakin lanjutnya usia seseorang, maka semakin menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan mengalami kelelahan yang berarti.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh *Single Father* dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.


Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak dan Ibu Staff Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Bapak Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Akademik

9. Kepala Desa dan Perangkat Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
10. Keluarga dan para *single father* beserta anaknya yang telah mengizinkan dan membantu penulisan skripsi
11. Bapak, ibu, dan Saudara-Saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 Januari 2025



Fatwa Aulia

# DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>     | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                            | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                           | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                           | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                           | 1           |
| 1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....                      | 5           |
| 1.3 PEMBATASAN MASALAH.....                        | 5           |
| 1.4 RUMUSAN MASALAH.....                           | 5           |
| 1.5 TUJUAN PENELITIAN.....                         | 5           |
| 1.6 MANFAAT PENELITIAN.....                        | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                  | <b>7</b>    |
| 2.1. Deskripsi Teori.....                          | 7           |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                    | 21          |
| 2.3. Kerangka Berpikir.....                        | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>30</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                         | 30          |
| 3.2 Fokus Penelitian .....                         | 31          |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                     | 31          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                   | 31          |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....                    | 32          |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                      | 33          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>35</b>   |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                         | 35          |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| 4.2 Pembahasan.....        | 61        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>66</b> |
| 5.1. Simpulan .....        | 66        |
| 5.2. Saran.....            | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>            |           |



## DAFTAR BAGAN

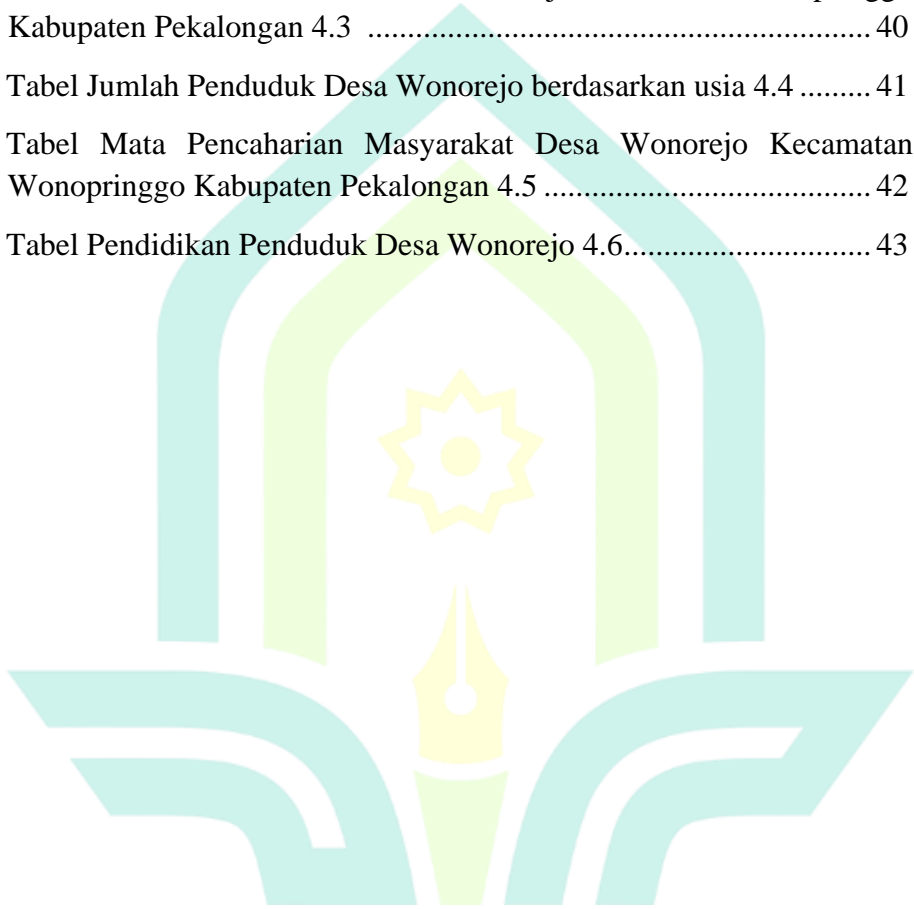
|  |    |
|--|----|
| Bagan Kerangka Berpikir 2.1.....                   | 29 |
| Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja 4.1 ..... | 39 |





## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel Nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 4.1 ..... | 36 |
| Tabel Nama Pejabat Pemerintah Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 4.2 .....                  | 40 |
| Tabel Sarana dan Prasarana Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 4.3 .....                     | 40 |
| Tabel Jumlah Penduduk Desa Wonorejo berdasarkan usia 4.4 .....  | 41 |
| Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 4.5 .....              | 42 |
| Tabel Pendidikan Penduduk Desa Wonorejo 4.6.....  | 43 |



## DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi wawancara *Single Father* 1

Dokumentasi wawancara *Single Father* 2

Dokumentasi wawancara *Single Father* 3

Dokumentasi pencatatan data-data Desa Wonorejo

Dokumentasi anak usia dini melakukan aktivitas mandiri



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar Riwayat Hidup  
Surat Pengantar dan Izin Penelitian  
Pedoman Wawancara  
Transkrip Wawancara  
Data Diri Narasumber  
Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pola asuh dapat diartikan sebagai model perilaku untuk mendidik anak. Menurut Petranto dalam Suarsini, pola asuh diterapkan pada anak secara konsisten dan dapat dirasakan positif maupun negatifnya oleh anak. Secara harfiah, pola asuh ini merupakan hal yang fundamental dalam membangun karakter anak usia dini. Kepribadian orang tua yang meliputi tata bicaranya, perilaku, maupun gerak-geriknya sangatlah dibutuhkan sebagai teladan oleh anak usia dini dalam melewati masa perkembangannya. Anak usia dini merupakan makhluk kecil yang mudah meniru dari lingkungan terdekatnya (Adawiyah, 2017 : 2 ). Biasanya, karakter yang ditanamkan akan berhasil secara optimal jika pola asuh yang diterapkan melibatkan peran ayah dan ibu (Ayun, 2017 : 3).

Zaman sekarang, tidak sedikit anak usia dini yang mendapatkan pengasuhan dari salah satu orang tuanya saja. Hal ini disebabkan karena adanya faktor perceraian ataupun karena dipisahkan oleh kematian (Ohtsu, 2023 : 175-182). Sama halnya dengan pengasuhan yang melibatkan peran ayah dan ibu, penerapan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua tunggal pun bermacam-macam caranya. Namun, tidak selamanya pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua tunggal gagal, hal tersebut tergantung dengan kepribadian pengasuh maupun faktor lain. Di ranah masyarakat, pengasuhan yang dilakukan *single mother* sudah menjadi hal yang biasa, karena anggapan bahwa ibu lebih unggul dalam mengasuh dari pada ayah sudah membudidaya meskipun belum tentu. Dr. Irwan Prayitno juga mengatakan, bahwa peran dari seorang ibu lebih dominan dalam mengasuh, membangun potensi, dan membentuk karakter anak usia dini dibandingkan ayah (Ningsih, 2022 : 10). Akan tetapi, tidak selamanya pola asuh yang diterapkan oleh *single father* akan gagal dan lebih rendah dari asuhan yang dilakukan ibu, terutama dalam membentuk karakter anak usia dini.

Dalam pendidikan keluarga, penanaman karakter mandiri sejak dini adalah pondasi awal yang sangat penting. Melalui karakter mandiri,

anak usia dini akan terbiasa beraktivitas secara aktif dan kreatif tanpa menggantungkan dirinya pada orang lain. Pada umumnya, karakter mandiri pada anak usia dini dapat dilihat melalui sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Aktivitas mandiri pada anak usia dini biasanya berupa aktivitas fisik yang mereka tampilkan dengan rupa tingkah laku, seperti bermain sendiri, belajar makan sendiri, membersihkan tempat tidurnya tanpa bantuan ibu atau ayahnya, dan lain sebagainya (Fadilah et al., 2021 : 4). Tidak hanya itu, karakter mandiri juga berarti bahwa anak usia dini sudah mampu mengenal dan membedakan sesuatu yang baik dan buruk (Sa'diyah, 2017 : 31-46).

Berdasarkan hasil analisis pendahuluan, peneliti melaksanakan observasi awal di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Peneliti menemukan bahwa dari sekian banyak anak usia dini di Desa Wonorejo, terdapat tiga anak yang berusia 5-6 tahun hanya diasuh oleh ayahnya saja. Hal ini memanglah bukan suatu keinginan yang diminta oleh anak maupun ayah tersebut, tetapi garis takdir mengatakan bahwa ibunya harus berpulang ketika ia masih bayi. Namun, kepulangan ibu bukanlah suatu penghalang untuk para ayah merawat dan mendidik anaknya dengan baik, karena peran ayah dalam pola asuh juga membawa dampak positif yang besar untuk perkembangan karakter. Dari tahun ke tahun, para ayah merawat anaknya dengan penuh kasih sayang hingga membuat anak sangat dekat dengannya. Akan tetapi, bukan berarti dengan penuh kasih sayang tersebut pola asuh yang diterapkan ayah itu permisif, yang artinya membiarkan anak melakukan apa saja yang ia mau tanpa adanya batasan dan aturan. Justru, asuhan yang ayah terapkan itu mampu membangun anak menjadi anak yang mandiri di usianya yang masih dini.

Dalam pengasuhannya, menurut hasil wawancara awal yang dilakukan dengan para ayah, ayah tidak pernah sedikitpun memarahi anaknya dengan melontarkan kata-kata yang kasar bahkan memukulnya jika anak melakukan sesuatu tidak sesuai apa yang ayah harapkan. Ayah hanya akan memberikan nasihat yang membangun tanpa membunuh karakter anak. Ayah juga mengajarkan aktivitas sederhana pada anaknya untuk dikerjakan sendiri namun tetap ayah

dampingi (Hasil wawancara awal dengan para *single father*, 2024). Meski cara pembiasaan dan aturan yang dilakukan tiap ayah berbeda-beda, akan tetapi cara pengasuhannya sama-sama baik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari dan Nafila Amanila yang menemukan peran ayah sebagai *single father* dalam mengasuh adalah menjalankan perannya sebagai pengasuh, pendidik, dan penegak karakter anak. Seperti yang sudah dijelaskan pada penelitian tersebut, pengasuhan yang dilakukan ayah harus mampu untuk selalu memahami keadaan anak, baik secara fisiknya maupun psikis anak, serta senantiasa mendampingi proses belajar yang dilakukan anak (Aulia, 2022 : 20).

Keberadaan cara pengasuhan yang diterapkan, bisa saja dipengaruhi oleh karakter para ayah yang lemah lembut namun tegas. Selain itu, kemungkinan pengetahuan ayah tentang pola asuh yang baik sudah cukup mumpuni dan ia terapkan untuk mengasuh anaknya. Bisa saja ketika ayah kecil berhasil mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya, sehingga karakter yang berkembang hingga dewasa adalah karakter-karakter yang positif. Usia ayah ada yang tergolong masih muda, sehingga pemikirannya pun kemungkinan besar bersifat demokratis dan tidak kolot seperti kebanyakan orang tua di zaman dahulu. Akan tetapi, diantara ayah lainnya, terdapat salah satu ayah yang usianya tergolong tua. Namun, ayah tersebut menerapkan pola asuh yang baik seperti halnya pola asuh yang diterapkan para ayah yang berusia muda, yaitu tidak terlalu mengekang dan tidak pula terlalu membebaskan.

Pola asuh yang diterapkan para ayah juga bisa jadi dari pengalaman yang mereka peroleh saat mengasuh anak-anak sebelumnya yang ia rawat bersama mendiang istrinya. Maka, pola pengasuhan sebelumnya ayah terapkan ke anak tersebut meskipun tanpa seorang ibu, dan ayah pun memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menerapkan pola asuh yang baik. Dalam memberikan pengasuhan, kemungkinan juga ayah didorong oleh rasa kasih sayang yang besar karena anak tersebut tidak mendapatkan kasih sayang penuh dari kedua orang tuanya, sehingga dengan segala cara ayah akan mengasuh dan merawat dengan baik serta mendidik anaknya agar

menjadi seseorang yang mandiri yang tentunya dilakukan dengan tahapan-tahapan tertentu.

Jika dianalisa lebih seksama, fenomena pola asuh *single father* yang baik dapat membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. Sehingga, kelak suatu hari nanti, anak tersebut akan menjadi umpan kebaikan dan akan memberikan keuntungan besar terhadap perkembangan karakternya. Karena yang dipupuk sejak dini adalah karakter mandiri, maka karakter positif atau kebaikan-kebaikan lainnya otomatis akan mengikuti. Misalnya ketika anak usia dini tersebut sudah terbiasa beraktivitas secara mandiri di rumah, ia akan melakukan hal yang sama dimana pun tanpa bergantung pada orang lain.

Bahkan ketika di sekolah, ketika peneliti melakukan observasi awal pada salah satu anak usia dini yang diteliti, ia sudah mampu mengerjakan kegiatan dari guru secara mandiri tanpa meminta temannya untuk membantu. Selain itu, anak usia dini tersebut juga bisa mencuci alat makan, makan, buang air kecil dan air besar, dan pergi ke sekolah pun sendiri. Tidak hanya di sekolah, peneliti juga melaksanakan observasi awal di tempat tinggal anak, yang mana ketiga anak usia dini tersebut juga melakukan aktivitasnya secara mandiri, seperti makan, minum, dan merapikan alat makannya sendiri. Jika pola asuh tersebut tetap dilaksanakan dan ditingkatkan, karakter mandiri dan kebaikan lainnya juga akan meningkat seiring bertambahnya usia anak tersebut.

Dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana cara pengasuhan yang dilakukan oleh *single father* dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter mandiri anak usia dini. Kemudian peneliti juga tertarik untuk meneliti apa saja hambatan yang dihadapi *single father* dalam pengasuhan dan pembentukan karakter mandiri. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah Pola Asuh *Single Father* dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## 1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- 1.2.1 Adanya anggapan pola asuh yang dilakukan oleh ayah akan gagal dan tidak seoptimal dari pengasuhan yang dilakukan ibu dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini
- 1.2.2 Hambatan yang dialami *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri anak

## 1.3. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Pola Asuh *Single Father* Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

## 1.4. RUMUSAN MASALAH

- 1.4.1 Bagaimana pola pengasuhan *single father* dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini?
- 1.4.2 Apa saja hambatan dan solusinya yang dihadapi *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak usia dini?

## 1.5. TUJUAN PENELITIAN

- 1.5.1 Mengidentifikasi pola pengasuhan dan proses pembentukan karakter mandiri yang dilakukan oleh *single father* pada anak usia dini
- 1.4.3 Mengeksplorasi hambatan yang dihadapi *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak usia dini

## 1.6. MANFAAT PENELITIAN

- 1.6.1 Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembentukan dan pengembangan karakter mandiri pada anak usia dini
  - b. Secara teoritis, hasil penelitian ini juga untuk menguatkan terkait dengan konsep model pengasuhan *single father* terhadap pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini



### 1.6.2. Manfaat Praktis

- a.** Bagi orang tua, hasil penelitian ini digunakan untuk inspirasi dalam menerapkan pola asuh dan membentuk karakter mandiri anak usia dini
- b.** Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan studi awal yang dikembangkan kembali pada penelitian berikutnya.



## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan setiap bab skripsi dengan judul “Pola Asuh *Single Father* dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pola asuh yang diterapkan oleh *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak adalah pola asuh demokratis. Dalam proses pengasuhannya, *single father* memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak tanpa adanya kekangan ataupun kekerasan, namun tetap memberikan aturan dan batasan atas apa yang dilakukan oleh anak. Akan tetapi, terdapat salah satu *single father* yang menerapkan pola asuh kombinasi antara demokratis dan otoriter. Tujuan penerapan pola asuh otoriter yaitu untuk mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai aturan dan waktunya. Pengasuhan yang diterapkan oleh *single father* tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, pengalaman mengasuh, dan dorongan kasih sayang yang besar. Dalam pengasuhannya, *single father* juga berupaya membentuk karakter mandiri pada anak. Hal ini dikarenakan karakter mandiri adalah karakter yang sangat penting dan berkaitan secara langsung dengan kepribadian manusia. Selain itu, karakter mandiri juga menjadi modal yang sangat penting untuk anak dalam bertahan hidup ketika masa dewasa nanti. Upaya *single father* dalam membentuk karakter mandiri pada anak dilakukan dengan menerapkan metode pemberian contoh dan metode pembiasaan. Menggunakan metode pemberian contoh dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini cukup baik untuk diterapkan, karena sesuai dengan sifatnya, anak usia dini adalah peniru dari apa yang dilihat dan didengar. Pemberian contoh untuk membentuk karakter mandiri pada anak dapat dilakukan ketika melakukan aktivitas sederhana, misalnya

memberikan contoh tata cara makan, minum, merapikan barang yang telah digunakan, dan lain sebagainya. Kemudian, melakukan metode pembiasaan pada anak usia dini dalam membentuk karakter mandiri juga sangat baik untuk diterapkan. Dengan melakukan pembiasaan, anak akan terlatih melakukan kebiasaan beraktivitas sederhana secara mandiri, misalnya dibiasakan untuk makan dan minum sendiri, pergi sekolah atau mengaji sendiri, dan pembiasaan lainnya.

- b. Hambatan yang dihadapi *single father* dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak yaitu kesulitan dalam membagi waktu antara waktu bekerja dan waktu mengasuh. Selain itu, faktor usia lanjut *single father* juga menjadi penghambat dalam mengasuh dan membentuk karakter mandiri pada anak usia dini, karena semakin lanjutnya usia seseorang, maka semakin menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan mengalami kelelahan yang berarti.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada peneliti berikutnya. Adapun saran penulis kepada peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

“Kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang pola asuh *single father* dalam membentuk karakter mandiri anak, diharapkan dapat menggali lebih dalam informasi yang diperlukan, serta mengembangkan hal yang akan diteliti dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian serta dapat menciptakan terobosan yang membantu dalam peningkatan nilai akademik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7 (1), 2.
- Alfansyur, A. dan Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2), 4-5.
- Andriani, A.E., Avicena, S.M., Retno, W. (2021). Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembangunan Jembatan X. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5 (4), 3.
- Anggraini, S., Wigati, I., Sartika, I.D., & Oktamarina, L. (2023). Analisis Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun. *Journal of Social Science Research*, 3 (6), 1.
- Aulia, E.C.P. (2022). Pola Asuh Ayah Single Parent. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ayu, D. K., dkk. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemi Di Lingkungan Iii Kecamatan Medan Area Kelurahan Pasar Merah Timur. *Jurnal Thausiah*, 11(1), 80-93.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal ThufuLA*, 5 (1).
- Cahyani, K. D. (2016). *Masalah Dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyaningrum, E.S., dkk. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Journal UNY*, 6 ( Edisi 2), 3.
- Dokumen RPPJM Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dikutip pada 8 November 2024.
- Dokumentasi Sejarah Desa Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dikutip pada 8 November 2024.

- Fadilah, F. A., dkk. (2021). Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga. *Jurnal Proceedings*, 5 (1), 4.
- Febiyanti, S. & Warsono. (2023). Strategi Ibu Tunggal dalam Mendidik Kemandirian pada Anak di Desa Bengkelo-Lor Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11 (1), 1.
- Filisyamala, J., Dkk. (2016). Bentuk Pola Asuh Demokratis dalam Kedisiplinan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan*, 1 (4), 2.
- Gustian, D. E., & Enoh. (2018). Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim dengan Ibu Pekerja Pabrik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (1), 370–85. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3532>.
- Hasil wawancara *single father*
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akhlaq Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Hidayat, W. (2022). Pola Asuh Orang Tua Single Parent dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Irhas, L. (2023). Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Biruni Kota Pekanbaru. *Journal of Educational Sciences and Teacher Training*, 11 (1), 1.
- Jannah, H. (2012). Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek. *Jurnal Pesona Paud*, 1(1), 257-258.
- Khaironi, M. & Yuliasri, N. (2017). Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 1 (1), 9.
- Kholilullah, M. A. (2020). Pola Asuh Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Pembentukan Perilaku Agama dan Sosial. *Jurnal Aktualita*, 10 (II). [www.Ejournal.an-Nadwah.Ac.Id](http://www.Ejournal.an-Nadwah.Ac.Id) Page : 66–88.

- Linawati, G. S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mahmud, A. (2015). *Pola Asuh dan Kemandirian Anak*. Edukasi Mitra Grafika.
- Marlina & Prayitno, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Single Parent dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak. *Journal of Basic Education*, 2 (1), 1.
- Masni, H. (2016). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan aPotensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6 (1), 9.
- Maulana, A. (2021). Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Desa Crabak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Maulana, A., dkk. (2018). Bermain Ludo King Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 2 (2a), 4–5.
- Mustofa, Ibnu. (2019). Upaya Penegakan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Falah II Ploso Mojo Kediri. *Skripsi*. Kediri.
- Nafiah, Ulin, dkk. (2021). Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 155-174.
- Ningsih, Yuni Setia. (2022). Dominasi Ayah Atau Ibu? Analisis Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Fitrah*, 4 (1),10.
- Nurhidayati. (2020). Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di Desa Andalas Cermin Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nurmawati, AD. (2019). *BAB II Kajian Pustaka*. <http://eprints.umpo.ac.id>. (diunduh 27 Desember 2023).
- Ohtsu, T. (2023). Peran Ayah Sebagai Single Father dalam Pengasuhan Anak pada Film Papa No Obento Wa Sekai Ichi. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 1275 9, no. May : 75–82.
- Pranowo, D. D. (2013). “Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerjasama Pada Mata Kuliah Keterampilan

Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran.”  
*Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (2), 3.  
<https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.53206>.

- Rastiti, T. D. dan Ratna D. S. (2020). “Peran Ayah Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Pada Masyarakat Miskin Di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.”  
*Journal Of Development and Sosial Change*, 3 (1), 51.
- Sabilla, M. (2019). *Bab II Landasan Teori*.  
<http://etheses.iainkediri.ac.id>. (diunduh pada 27 Desember 2023).
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Jurnal Kordinat*, XVI (1).
- Saharani, D.P.D, dkk. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Bima*, 2(2), 2.
- Saleh, S. (2017). *Analisi Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Samiaji, M. H. (2019). Perkembangan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula*, 7 (2), 7–10.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter. *Jurnal Al- Ta'adib*, 9 (1), 4.
- Saroni, M. (2020). “Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan” Upaya Membentuk Karakter Bangsa yang Lebih Baik. Ar-Ruzz Media.
- Sepriyani, Elsa dkk. (2019). Pola Asuh Anak Oleh Orang Tua Tunggal Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Journal of Antrophology*, 3 (2), 1.
- Sinamo, I. M. (2020). Peran Orang Tua Tunggal (Bapak) Dalam Mengasuh Anak ( Studi Masyarakat Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 7 (II), 6.
- Sintya, D. A. (2021). Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di Kelurahan Pasar Ujung Kabupaten Kepahiang. *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Sonia, G. dan Nurlina C. A. (2020). Pola Asuh yang Berbeda-beda dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Jurnal Prosiding dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7 (1), 128-135.

- Subagia, I Nyoman. (2021). *Pola Asuh Orang Tua : Faktor dan Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suminar. (2017). *Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta.
- Tatminingsih, S. (2019). *Hakikat Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka : 1–31.
- Tauladan, A.F. (2024). *Kendala Pengasuhan Oleh Orang Tua Tunggal (Single Parent) pada Kemandirian Anak Usia Dini di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor*. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wakhidah, S.A. (2019). Pendidikan Karakter Kemandirian pada Pembelajaran PJOK di Kelas Rendah SD Sawit Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 17 (8), 1.
- Widiyantoro, A. (2019). “Pola Asuh Permisif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Afresif.” *Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 : 2.
- Winda, M. (2016). *Perspektif Teoritis*. Universitas Medan Area.
- Wulan, R. (2020). Motivasi Belajar Single Mother Terhadap Anak Di Masa Pandemi Di Dusun Bukit Teungku. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6 (2), 3.
- Zahra, N.Q. & Kuswanto. (2021). Membangun Karakter Sejak Anak Usia Dini Melalui Penanaman Nilai-Nilai Agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16 (1), 2.
- Zohriana. (2021). *Peran Orang Tua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak (Studi Kasus di Dusun Malili Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa)*. *Skripsi*. Universitas Negeri Mataram.
- Zulfan, F. (2024). *Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.